

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan cara-cara tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Perbaikan proses pembelajaran tersebut haruslah dimulai dari guru itu sendiri. Dalam pembelajaran, guru harus mampu memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Menurut Harnawita (2008:28) menyatakan bahwa Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan mengidentifikasi dan memanipulasi variabel pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui penggunaan model kooperatif. Selanjutnya Dunkin dan Biddle (dalam Sagala,2009: 63-64) menyatakan bahwa proses pembelajaran akan

berhasil jika pendidik mempunyai dua kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi substansi materi pembelajaran atau penguasaan materi pembelajaran; dan (2) kompetensi metodologi pembelajaran. Artinya jika guru menguasai materi pelajaran, diharuskan juga menguasai model pembelajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik. Model yang seharusnya digunakan oleh guru adalah yang dapat membuat peserta didik termotivasi sehingga aktif dalam proses belajar mengajar dan akan memudahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi belajar tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Seorang siswa akan belajar dengan baik karena adanya motivasi dalam dirinya. Menurut Hamzah (2008:23):

”Motivasi itu terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang bersifat intrinsik dan motivasi bersifat ekstrinsik. Motivasi yang bersifat intrinsik meliputi minat, hasrat, keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Motivasi yang bersifat ekstrinsik meliputi adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif, faktor keluarga yaitu bagaimana cara orangtua mendidik, faktor sekolah yaitu cara mengajar, hubungan siswa dengan guru dan faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa dan teman bergaul”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi di SMA N 3 Binjai ternyata nilai rata-rata untuk mata pelajaran ekonomi di kelas XI IS 1 masih rendah. Dimana masih sering terdapat nilai siswa yang tidak tuntas dengan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Ekonomi yaitu nilai 80. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa

karena cara mengajar guru ekonomi yang masih monoton (konvensional), dimana guru tersebut dijadikan sebagai pusat di dalam proses pembelajaran sedangkan siswa hanya menerima apa yang telah diberikan oleh guru.

Berikut ini adalah gambaran nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai tahun ajaran 2012-2013 (Semester Genap).

Tabel 1.1

Gambaran nilai ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai

Tahun ajaran 2012/2013 (Semester Genap)

| Nilai Ulangan harian | Jumlah siswa yang tuntas | Jumlah siswa yang tidak tuntas | % siswa yang tuntas | % siswa yang tidak tuntas | Jumlah siswa seluruhnya |
|----------------------|--------------------------|--------------------------------|---------------------|---------------------------|-------------------------|
| UH 1 | 11 org | 22 org | 33,3% | 66,6% | 33 org |

(Sumber : Kelas XI IS I SMA N 3 Binjai,2013)

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan satu upaya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah pengkolaborasi antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT). Dalam model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini, tim-tim saling heterogen membantu satu sama lain, saling ketergantungan dalam struktur tugas, dan bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. Dalam penerapan model ini dibuat adanya penghargaan yang dapat menumbuhkan motivasi siswa, mereka akan berlomba-lomba untuk meraih penghargaan tersebut sedangkan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT atau penomoran berpikir bersama adalah digunakan dalam kegiatan pemecahan masalah, sehingga peserta didik

diajak untuk mengamati, mengingat, menguraikan, dan mengemukakan pemikirannya, sehingga akan merangsang siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Jadi kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT) digunakan untuk memotivasi dan melibatkan siswa sehingga lebih berprestasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT) dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar sangat perlu diterapkan, untuk itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul” **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Number Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IS 1 SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014?

3. Apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA IS 1 N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih jelas dan terarah, penulis membatasi masalah. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang ketenagakerjaan, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014 dan dilakukan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT)

dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014?

1.5. Pemecahan Masalah

Upaya pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan *Number Head Together (NHT)*. Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan NHT ini terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas selanjutnya guru membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, masing-masing siswa diberi no 1-5 pada setiap kelompok dan kelompok tersebut bersifat heterogen terdapat pencampuran antara siswa yang memiliki tingkat prestasi yang berbeda (tinggi, sedang dan rendah), jenis kelamin yang berbeda dan suku yang berbeda.

Guru memulai kegiatan diskusi dengan memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Setiap anggota kelompok harus mengerti dan dapat menjelaskan kepada anggotanya tentang materi yang telah dibahas. Kemudian guru menyebut salah satu nomor, anggota kelompok, yang merasa nomornya disebutkan disuruh berdiri. Misalnya guru menyebut nomor satu, maka setiap anggota kelompok yang nomor satu harus berdiri kemudian disuruh maju kedepan kelas. Setelah itu guru membuat satu pertanyaan, bagi anggota kelompok yang dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik akan diberi skor satu. Setelah itu disuruh duduk ke tempat masing-

masing, begitu seterusnya. Bagi kelompok yang mendapat skor tertinggi akan diberi penghargaan.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai kelas XI SMA N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT).
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 3 Binjai kelas XI IS 1 SMA N 3 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT).

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pembelajaran partisipatif yaitu kolaborasi antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Number Head Together* (NHT).
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam rangka perbaikan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi Mahasiswa UNIMED. Khususnya Program Pendidikan Ekonomi atau pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian.